

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DALAM PEMBENTUKAN PERILAKU RELIGIUS SISWA DI MADRASAH ALIYAH BAITURRAHIM JAYAPURA

Siti Nurhayati¹, Hasruddin Dute², Zaidir³

¹²³Universitas Yapis Papua

sitinurhayati@gmail.com, hasruddindute@gmail.com, zaidirsmart02@gmail.com

diterima: 01/12/2023

direvisi: 5/12/2023

dipublish: 21/12/2023

Abstrak

Investigasi yang dilakukan saat ini bertujuan untuk menyelidiki dua aspek perilaku keagamaan siswa di Madrasah Aliyah Baiturrahim Jayapura: (1) bagaimana ciri-cirinya; dan (2) bagaimana pembelajaran akidah akhlak dimasukkan ke dalam mata kuliah pembentukan perilaku keagamaan siswa. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian ini. Pendekatannya adalah sebagai berikut: (1) Peneliti berfungsi sebagai alat penelitian. (2) Jenis dan sumber data: data primer yang diperoleh dari guru dan siswa pada Aqidah Akhlak. data sekunder yang diperoleh dari sumber-sumber terkait antara lain buku, jurnal, skripsi, makalah, dan lain-lain, (3) Cara memperoleh informasi yang meliputi dokumentasi, wawancara, dan observasi (4) Sistem analisis keabsahan data yang meliputi konfirmasi, ketergantungan, keyakinan, dan uji transferabilitas (5) Metode eliminasi data untuk analisis data. Hasil penelitian pertama menyatakan tentang perilaku keagamaan siswa MA Baiturrahim Jayapura. Meskipun beberapa siswa menghormati dan patuh kepada guru baik di dalam maupun di luar kelas, guru bidang kesiswaan dan guru dapat menghadapi orang-orang seperti ini. keyakinan moral. (2) Pengajaran keimanan dan akhlak dalam program pembiasaan sekolah yaitu salat Dhuha dan salat Dzuhur berjamaah merupakan bagaimana pelaksanaan keyakinan akhlak guna membentuk perilaku keagamaan yang diharapkan siswa di MA Baiturrahim Jayapura. menanamkan keutamaan ajaran Islam, seperti ketaqwaan kepada Allah SWT, integritas, keikhlasan, kegigihan, dan amanah.

Kata Kunci: Pembelajaran Akidah Akhlak; Perilaku Religius; program pembiasaan.

Abstract

The current investigation aims to investigate two aspects of students' religious behavior at Madrasah Aliyah Baiturrahim Jayapura: (1) what are the characteristics; and (2) how learning about moral beliefs is included in courses on the formation of students' religious behavior.

Qualitative research is this type of research. The approach is as follows: (1) The researcher functions as a research tool. (2) Type and source of data: primary data obtained from teachers and students on Aqidah Akhlak. secondary data obtained from related sources including books, journals, theses, papers, etc., (3) How to obtain information which includes documentation, interviews and observations (4) Data validity analysis system which includes confirmability, dependability, confidence, and transferability test (5) Data elimination method for data analysis. The results of the first study stated about the religious behavior of MA Baiturrahim Jayapura students. Although some students respect and obey teachers both inside and outside the classroom, student affairs teachers and teachers can encounter people like this. moral beliefs. (2) Teaching faith and morals in the school habituation program, namely Dhuha prayers and midday prayers in congregation, is how to implement moral beliefs in order to form the expected religious behavior of students at MA Baiturrahim Jayapura. instilling the virtues of Islamic teachings, such as devotion to Allah SWT, integrity, sincerity, persistence and trustworthiness.

Keywords: Moral Creed Learning; Religious Behavior; habituation program.

Pendahuluan

Untuk melaksanakan ketentuan Pasal 14 Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Perilaku, perlu menetapkan peraturan Menteri Agama tentang Penyelenggaraan Penguatan Pendidikan Perilaku sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2020.¹

Pada hakikatnya manusia dilahirkan dalam kondisi alamiah. Oleh karena itu, orang tuanya membesarkannya sebagai seorang Kristen atau Yahudi. Sejak pembuahan hingga persalinan, orang tua memberikan pendidikan pertama kepada anaknya. Namun jika lingkungan mengalami kerusakan, sifat tersebut masih bisa muncul. Salah satu dampaknya adalah pendidikan agama Islam yang dapat disampaikan melalui pendidikan masyarakat, sekolah, dan keluarga. Mengingat potensi tersebut berperan besar dalam membentuk dan menentukan jati diri anak. Dengan demikian, diyakini bahwa salah satu faktor yang sangat mempengaruhi bagaimana setiap manusia menghasilkan perilaku terhormat adalah pendidikan..²

Pendidikan Islam yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan individu salah satunya adalah pengajaran aqidah. Tujuan pendidikan aqidah sama dengan pendidikan akhlak, yaitu membentuk dan menyempurnakan sifat dan akhlak manusia. Karena keimanan dan ketaqwaan manusia mempunyai hubungan dengan pendidikan aqidah, maka derajat keimanan dan ketaqwaan seseorang dapat menjadi tolok ukur tingkat pendidikan aqidahnya. Keadaan mental dan perilaku seseorang akan semakin baik jika ia semakin berbakti dan beriman. Pendidikan monoteistik dan berbasis agama, atau aqidah, didasarkan pada dua prinsip dasar ini. Hal ini memungkinkan manusia untuk mengintegrasikan wahyu dan akal.

Sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang dibangun di mana generasi muda mempelajari berbagai ilmu pengetahuan serta bagaimana mengembangkan sifat-sifat perilaku positif yang dapat mereka bawa dalam kehidupan sehari-hari. Siswa mempelajari berbagai mata pelajaran di kelas, baik resmi maupun informal. Siswa mempelajari berbagai mata pelajaran di sekolah tradisional, salah satunya adalah aqidah akhlak. Mata kuliah ini mencakup berbagai topik, antara lain memahami, menerima, dan mengapresiasi kebenaran ajaran agama Islam serta

¹ Undang-Undang Depag no 2 tahun 2020, Tentang Penyelenggaraan Penguatan Pendidikan Perilaku. Yogyakarta : Nusamedia,2020, h.21

² Abdul Majid dan Andiyani, Pendidikan Perilaku Perspektif Islam, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset,2012), h.61

apa itu akhlak yang baik. dan bagaimana mempraktikkan apa yang diajarkan dalam konteks perilaku yang baik.³

Dalam Surat Al-Baqarah Al-Qur'an, Ayat 186 berkaitan dengan istilah pendidikan aqidah. Dinyatakan bahwa ada beberapa interaksi antara Allah dan manusia, bahkan sampai-sampai interaksi tersebut perlu bersifat lebih personal dibandingkan urat leher. Anggota badan yang tergolong sudah paling dekat dengan kita, akan tetapi ada yang jauh lebih dekat lagi dengan kita, yaitu Allah swt. Bisa membayangkan betapa besarnya Allah dengan kita. Dalam ayat yang sama lebih lanjut disebutkan bahwa Allah SWT. senang menjadi senang. Orang yang mengikuti syariah dan sunnah Allah di dunia ini mungkin tidak selalu bisa menjalankan tindakannya sesuai rencana; justru yang diinginkan adalah menjunjung tinggi hidayah (petunjuk). Misalnya mereka menjalankan puasa, namun bukan berarti mereka patuh menghilangkan emas dan perak.

Pentingnya memastikan bahwa generasi penerus mampu memahami nilai-nilai akhlak mulia, karena kerugian yang dialami generasi muda di Indonesia terhadap akhlak dan akhlaknya tidak bisa dianggap remeh. Pendidikan merupakan upaya yang disengaja untuk membekali masyarakat dengan pengetahuan dan arahan yang mereka perlukan untuk tumbuh menjadi manusia yang bertanggung jawab, bermoral, kreatif, mandiri, berpengetahuan, dan sehat. Setiap orang mempunyai kewajiban untuk memperoleh dan membina moralitas atau perilaku; kewajiban ini dimulai dari individu dan meluas ke keluarganya. Namun, ada pula orang yang memerlukan bantuan dari orang yang sudah mampu melakukan sesuatu karena tidak mampu melakukannya sendiri.⁴

Pola pikir seseorang pada dasarnya bersifat religius. Siapa pun yang menunjukkan kecenderungan bawaan ini akan mendorong orang-orang di sekitarnya untuk melakukan perilaku Islami serupa. Sikap dan cara berpikir seseorang yang senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip ajaran Islam merupakan indikasi dari perilaku Islam yang hakiki. Manusia dapat dibentuk untuk beriman kepada pencipta, mempunyai sikap dan perilaku yang positif, serta beriman kepada pencipta yang mahakuasa dengan melakukan kegiatan keagamaan. Perilaku keagamaan seseorang dapat dikenali dari cara bertindak dan berpikirnya yang selalu sejalan

³ Alwi Jamalulel Ubab, *Tafsir Surat Al-Baqarah Ayat 186: Kedekatan Tuhan saat Hamba-Nya Berdoa*, Maret.11,2023, diakses pada 16 Mei ,2023, <https://islam.nu.or.id/tafsir/tafsir-surat-al-baqarah-ayat-186-kedekatan-tuhan-saat-hamba-nya-berdoa>.

⁴ Marzuki, *Pendidikan Perilaku Islam*, (Jakarta: AMZAH, 2015),h. 6

dengan keyakinan Islam. Hal ini terlihat dari cara mereka bertindak yang secara konsisten menjunjung tinggi nilai-nilai yang mereka junjung tinggi.⁵

Ilmu yang mempelajari keyakinan moral mengeksplorasi bagaimana siswa mengenal, memahami, menghargai, dan beriman kepada Allah SWT serta kebenaran ajaran agama Islam dan bagaimana mereka menerapkan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Siswa perlu berlatih menjadi gagasan moral karena mereka mengajarkan perilaku etis terhadap orang lain dan menunjukkan bahwa seseorang dapat menilai seseorang berdasarkan moralnya, yang merupakan indikator baik dari karakternya. Dibutuhkan waktu untuk mengembangkan moral yang baik, namun moral adalah sesuatu yang dapat diperoleh dengan mempraktikkan praktik yang baik. Akhlak itu bermacam-macam, diantaranya akhlak yang baik seperti menunjukkan rasa hormat kepada orang yang lebih tua, bersikap baik dan sopan, serta mensyukuri segala nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT..⁶

Boleh dikatakan bahwa ceramah akhlak telah diterima dengan baik di Madrasah Aliyah Baiturrahim Jayapura sepanjang proses pendidikan. Selain keterampilan guru, alasannya mungkin karena instruktur yang bermotivasi moral menerapkan peraturan yang ketat atau menggunakan teknik pengajaran yang sesuai. Misalnya, proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Jamaah telah melaksanakan salat makan siang dan salat Dhuha dengan sangat baik. Meski demikian, masih jarang terlihat sebagian santri yang tertidur dan makan pada saat makan siang dan salat berjamaah. Lebih sedikit anak yang terlibat aktif dalam pendidikannya, namun masih banyak yang bersikap kasar terhadap dosennya. Akibatnya, aktivitas dan pelatihan keagamaan mungkin berkurang.

disadari bahwa sangat pentingnya untuk mempelajari pembelajaran akidah akhlak, karena dengan mempelajari akidah akhlak diharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan perilaku religius pada peserta didik dan selalu melakukan kebaikan kepada orang lain, serta dapat menjadikan peserta didik memiliki akhlak, sikap dan perilaku yang baik.

Pembahasan

Implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembentukan perilaku religius siswa di MA Baiturrahim Jayapura seperti Pengajaran keimanan dan akhlak. Hal ini berhubungan dengan pembelajaran Akhlak yaitu hubungan antara manusia dan sang pencipta. Penanaman nilai dan ajaran islam dan Perbaikan perilaku religius siswa, hasil penelitian seperti di bawah ini

⁵ Marzuki, *Pendidikan Perilaku Islam*, (Jakarta: AMZAH, 2015),h. 9

⁶ Dahlan R, M, *Konsep Pembelajaran Akidah Akhlak*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), h.22

a. Pengajaran keimanan dan akhlak

Hasil observasi peneliti dilapangan, peneliti melihat adanya pengajaran keimanan dan akhlak didalam program khusus yang di terapkan oleh MA Baiturrahim Jayapura yaitu seperti tadarus bersama, sholat Dhuha dan sholat dzuhur berjamaah. Program ini didukung juga dengan peran guru dalam mendukung pembentukan perilaku religius siswa yaitu dengan membimbing, mengawasi dan mengontrol siswa dalam melaksanakan program yang dilaksanakan.

1) Program Sholat Dhuha berjamaah

Berdasarkan observasi lapangan peneliti terlihat bahwa pelaksanaan salat Dhuha berjamaah berjalan dengan lancar. Waktu salat Dhuha adalah pukul 07.00 WIT pagi hari. Peneliti mengamati bahwa salat Dhuha dilakukan secara sistematis dan sesuai dengan syariat Islam. Hampir seluruh siswa mengikuti salat Dhuha; Namun, ada sebagian siswa yang tidak melaksanakan salat Dhuha berjamaah karena malas.

Bapak Akbar Maulana, pengajar bidang kesiswaan yang bertugas meninjau salat Dhuha berjamaah di sekolah tersebut, menguatkan temuan observasi peneliti. Ia menyatakan, saat salat Dhuha berjamaah. Senada dengan pemaparan guru bagian kesiswaan bapak Akbar Maulana mengatakan bahwa:

Iya untuk siswa MA Baiturrahim ada pembiasaan sholat Dhuha berjamaah di pagi hari tepat pukul 07.00 WIT dilaksanakan, Alhamdulillah anak-anak terbiasa melaksanakan sholat Dhuha dan yang mengikuti juga banyak hampir semua siswa mengikuti. Namun memang ada beberapa siswa yang tidak mengikuti sholat Dhuha karena terlambat⁷

2) Program Sholat dzuhur berjamaah

Hasil observasi peneliti dilapangan, peneliti melihat pelaksanaan sholat dzuhur berjamaah dilaksanakan dengan tertib, ada guru yang mendampingi saat sholat dzuhur berjamaah berlangsung. Peneliti melihat pelaksanaan sholat dzuhur dilaksanakan tidak bersamaan dengan jamaah yang melaksanakan sholat dzuhur di masjid namun siswa melaksanakan sholat dzuhur berjamaah setelah para jaamah masjid melaksanakan sholat dzuhur. Pelaksanaan sholat dzuhur berjamaah bersama siswa MA Baiturrahim dilaksanakan pada pukul 12.30 WIT yakni setelah para jamaah masjid melaksanakan sholat dzuhur berjamaah. Peneliti melihat pelaksanaan sholat dzuhur berjamaah bersama siswa MA Baiturrahim berjalan cukup baik, hampir semua siswa melaksanakan sholat dzuhur berjamaah namun, ada beberapa siswa yang tidak

⁷ Akbar Maulana, Guru bagian kesiswaan MA Baiturrahim, wawancara, hari Senin 17 Juli 2023, jam 13.23.

melaksanakan sholat dzuhur berjamaah melainkan makan pada saat pelaksanaan sholat sedang berjalan.

3) Penanaman nilai ajaran islam

Hasil observasi peneliti dilapangan, peneliti melihat adanya pembinaan atau pembiasaan yang diterapkan oleh MA Baiturrahim agar terbentuknya perilaku religius siswa yang bertakwa kepada Allah swt, berperilaku jujur, ikhlas, tawakal dan sabar. Hasil obsevasi peneliti diperkuat oleh guru bagian kesiswaan dan guru akidah akhlak Bapak Akbar Maulana dan ibu Irma Tuharea sebagai penanggung jawab untuk mengawasi pembiasaan yang diterapkan di sekolah

a. Evaluasi Perilaku religius siswa

Hasil observasi peneliti dilapangan, peneliti melihat adanya evaluasi yang dilakukan oleh MA Baiturrahim agar terbentuknya perilaku religius siswa yang diinginkan. Evaluasi yang dilakukan berupa penilaian sikap siswa selama berada dilingkungan sekolah.

Hasil obsevasi peneliti diperkuat oleh guru bagian kesiswaan dan guru akidah akhlak Bapak Akbar Maulana dan ibu Irma Tuharea sebagai penanggung jawab untuk mengevaluasi perilaku religius siswa. Hal itu memiliki faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk perilaku religius siswa. Senada dengan pemaparan guru bagian kesiswaan bapak Akbar Maulana mengatakan bahwa:

Untuk faktor pendukungnya yaitu program sekolah yang berjalan dengan baik seperti yang diharapkan oleh semua guru di MA Baiturrahim, serta perasn guru yang sangat membantu menyukseskan program ini. Untuk faktor penghambatnya yaitu dari siswa itu sendiri yang dimana ada beberapa siswa yang terlambat sehingga tidak mengikuti pembiasaan yang di terapkan di sekolah⁸

Dalam evaluasi ini termasuk terdapat kesediaan menerima nilai, dan latar belakang atau pengalaman untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut. Dalam hal ini guru dapat mengetahui bahwa siswa tidak hanya diajarkan di dalam kelas, tetapi mereka sudah mempunyai kemampuan untuk menilai konsep yang baik dan buruk. Dengan demikian dapat diketahui secara jelas bahwa tingkah laku siswa dapat mempunyai nilai apabila tingkah laku itu dapat bernilai konsisten.⁹ Dari teori tersebut dapat mendukung bahwa evaluasi perilaku religius siswa dapat dilihat dari sikap siswa selama berada dilingkungan sekolah.

Berdasarkan penerapan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya evaluasi ini guna mengetahui secara jelas bahwa tingkah laku siswa yang dapat mempunyai nilai apabila

⁸ Akbar Maulana, Guru bagian kesiswaan MA Baiturrahim, wawancara, hari Senin 17 Juli 2023, jam 13.35.

⁹ Tamjidnoor, "Konsep Penerapan Aspek Afektif Pada Mata Pelajaran Akidah". *Jurnal*.

tingkah laku ini dapat bernilai konsisten dan bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari. Guru juga dapat memberikan nasihat, teguran dan hukuman jika siswa melakukan sikap yang tidak baik

Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Perilaku Religius Siswa Di MA Baiurrahim Jayapura, dapat disimpulkan bahwa: perilaku religius siswa di MA Baiturrahim Jayapura beberapa siswa hormat dan patuh pada guru baik dalam kelas maupun di luar kelas, walaupun ada sedikit siswa yang belum hormat dan patuh pada guru hal itu dapat di tanggani oleh guru kesiswaan dan guru mata pelajaran akidah akhlak. Implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan perilaku religius siswa di MA Baiturrahim Jayapura adalah berupa berupa pengajaran keimanan dan akhlak dalam program pembiasaan sekolah yaitu sholat Dhuha, dan sholat Dzuhur berjamaah guna membentuk perilaku religius siswa yang diharapkan. Penanaman nilai ajaran islam berupa bertakwa kepada Allah swt, berperilaku jujur, ikhlas, tawakal dan sabar. Serta evaluasi perilaku religius siswa berupa penilaian sikap siswa selama berada dilingkungan sekolah

Daftar Pustaka

- Alimumuddin Nur, "Fungsi Masjid Sebagai Pusat Pengembangan Pendidikan Islam di Kelurahan Batua Kecamatan Manggala Kota Makassar", *Skripsi* (Makassar: FAK Agama Islam Unismuh Makasar, 2017).
- Andiyani dan Majid Abdul. 2012. *Pendidikan Perilaku Perspektif Islam*. PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Elfiyatussholihah, E.2021. *Implementasi pembelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk perilaku religius siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- FAIRUS, Fairus; SYAH, Hamdani. Analisis Pengendalian Internal Atas Sistem Dan Prosedur Penggajian Dalam Usaha Mendukung Efisiensi Biaya Tenaga Kerja Pada Pt Pancaran Samudera Transport, Jakarta (Internal Control Analysis Of The Payroll's System And Procedures In Supporting The Efficiency Of Labor Costs In Pt. Pancaran Samudera Transport, Jakarta). *ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL ATAS SISTEM DAN PROSEDUR PENGGAJIAN DALAM USAHA MENDUKUNG EFISIENSI BIAYA TENAGA KERJA PADA PT PANCARAN SAMUDERA TRANSPORT, JAKARTA, 2020*.
- Gunawan Heri. 2012. *Perilaku: Konsep dan Implementasi*. Alfabeta.
- Hasbi ash-Shiddieqiy Teungku Muhammad. 2000. *Pedoman Sholat*. Pustaka Rizki Putra.
- Hidayat Nur. 2015. *Akidah*. Ombak.
- Hidayatullah Furqon. 2010. *Pendidikan Perilaku: Membangun Peradaban Bangsa*. Yuma Pustaka.
- Hikmah Faiqatul. 2020. "Strategi Direct Instruction dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Pada Jenjang Pendidikan Madrasah Tsanawiyah". *Jurnal*. MTs Negeri 1 Probolinggo.
- Ismail Faisal. 2017. *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung. Rosdakarya.

ISTIQRO, Faridatul. *PENGEMBANGAN CIVIC DISPOSITION WARGA NEGARA DI POSDAYA PLAMBOYAN DESA KAYUAMBON KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT*. 2016. PhD Thesis. Universitas Pendidikan Indonesia.

Jamalulel Ubab Alwi, 2023, Tafsir Surat Al-Baqarah Ayat 186: Kedekatan Tuhan saat Hamba-Nya Berdoa, Maret.11, diakses pada 16 Mei , , <https://islam.nu.or.id/tafsir/tafsir-surat-al-baqarah-ayat-186-kedekatan-tuhan-saat-hamba-nya-berdoa>.

M, R, Dahlan.2016. *Konsep Pembelajaran Akidah Akhlak*. Deepublish.

M. Mustari.2014. *Nilai Perilaku Refleksi Untuk Pendidikan*. PT.RajaGrafindo Persada.

Mahbubi. 2012. *Pendidikan Perilaku Implementasi Aswaja sebagai Nilai Pendidikan Perilaku*. Pustaka Ilmu.

MAHFUD, Dawam; MAHMUDAH, Mahmudah; WIHARTATI, Wening. Pengaruh ketaatan beribadah terhadap kesehatan mental mahasiswa UIN Walisongo Semarang. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 2017, 35.1: 35-51.

Makassar UIN Alaudin. 2009. *pedoman penulisan karya tulis ilmiah*. Alauddin press.

Mansur. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Pustaka Pelajar.

Marzuki. 2015. *Pendidikan Perilaku Islam*. AMZAH.

Tamjidnoor, "Konsep Penerapan Aspek Afektif Pada Mata Pelajaran Akidah". *Jurnal*.